BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penyajian data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dilapangan serta buku dan materi-materi pendukung lainnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pendapatan sebelum adanya program relokasi yaitu pendapatan sebelum di relokasi relatif stabil dan tinggi yaitu lebih dari Rp. 5.000.000,00 perbulan yaitu diatas nilai upah minimum/provinsi (UMR/UMP) Kalimantan Selatan yaitu sebesar Rp. 2.085.050,00.
2. Pendapatan setelah terjadinya relokasi ke Wisata Kuliner Barasih Wan Nyaman (BAIMAN) yaitu pada umumnya pendapatan pedagang relatif menurun dan tidak stabil setiap harinya. Namun, hanya ada satu pedagang yaitu Nyanding Roso yang memiliki pendapatan tinggi setelah direlokasi, pendapatan perbulan sebelum direlokasi sebesar Rp. 90.000.000,00 setelah di relokasi pendapatannya tinggi yaitu sebesar Rp. 144.000.000,00 perbulan dikarenakan pedagang tidak lagi membayar pegawai yang bertugas untuk bongkar pasang warung dagangan lagi karena sekarang memiliki tempat yang tetap dan nyaman.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka setidaknya hasil penelitian ini dapat memberikan masukan ataupun saran kepada beberapa pihak, seperti:

1. Bagi pedagang kaki lima yang direlokasikan ke wisata kuliner barasih wan nyaman agar bisa meningkatkan inovasi dalam pemasaran, menjaga kualitas dagangan, dan dapat memanegement waktu dengan baik;
2. Bagi pemerintah agar lebih memperhatikan pedagang kaki lima dan perlu adanya pembinaan dan pendamping yang berkelanjutan oleh instansi yang terkait; dan
3. Bagi masyarakat sekitar setidaknya mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan pandangan kepada pemerintah untuk tetap memerhatikan kegiatan para pedagang, sehingga sejalan dengan cita dan keinginan masyarakat Banjarmasin yang BAIMAN.